**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PEMAHAMAN PERUBAHAN WUJUD BENDA PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SDN PANGERANAN**

zuhrotul ainy

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Stkip Pgri Bangkalan**

**Zuhrotulainy7@gmail.com**

# ABSTRAK

**Ayni, Zuhrotul, 2022.** Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman perubahan wujud benda pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN pangeranan.Pembimbing (I) Yunita Hariyani, M.I.Kom. dan Pembimbing ( II) Rendra Sakbana Kusuma.M.Pd.

# Kata-kata Kunci: Pemahaman perubahan wujud benda, model inkuiri

Pendidikan merupakan suatu proses yang menjadikan siswa mencapai cita-cita dan berperilaku baik, alasan mendasar bagi peneliti antara lain kurang menggunakan media gambar saat menyampaikan materi sehingga anak-anak tidak memahami materi dan cepat bosan oleh karena itu peneliti berinisiatif menggunakan Tujuan penelitian adalah untuk Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman perubahan wujud benda pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN PANGERANAN 01 **.R**ancangan peneliti perlu adanya tindakan perbaikan pada proses pembelajaran siswa dengan tujuan agar siswa mampu mencapai nilai ketuntasan serta ikut berpartisipasi aktif di kelas. Proses perbaikan tersebut dilakukan dengan car**a menerapkan model pembelajaran inkuiri** terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA, dengan melakukan tes hasil belajar yang diujikan melalui SPSS 21.0.Penelitian ini menggunakan metode penelitian experiment dengan jenis penelitiannya adalah Pre-Experimental Desaign One grup Pre-Test -Post-Test.

**ABSTRACK:**

Zuhtatul Ainy 2022.effect the application of the inquiry learning model on understanding changes in the shape of objects in science learning for fourth grade students at SDN pangeranan 01.Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor (I) Yunita Hariyani, MI.Kom. and Supervisor (II) Rendra Sakbana Kusuma.M.Pd.

Keywords :understanding the change in the shape of objects,IPA,inquiry model

Education is a process that makes students achieve their goals and behave well, the basic reason for researchers, among others, is less use of model inkuiry when presenting material so that children do not understand the material and get bored quickly, therefore researchers take the initiative to use the model . The purpose of this research is to determine the influence of model inkuiry on the learning outcomes of IPA students of grade. The researcher's design requires that there be improvement actions in the student learning process in order for students to be able to achieve the value of completeness and participate actively in the classroom. The improvement process is done by applying model inkuiry to students to improve the learning outcomes of IPA, by conducting tests of learning outcomes that are tested through SPSS 21.0. This study uses experimental research methods with the type of research is Pre-Experimental Design One group Pre-Test -Post-Test. In this research, data collection was done through pre-test and post test to students.

# PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Bagi suatu negara pendidkan merupakan salah satu modal untuk mencapai kemajuan. Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi baru yang lebih berkualitas dalam mengembangkan kehidupan bangsa. Pendidikan juga berperan penting dalam sistem pertahanan suatu negara serta daya saing suatu bangsa. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan struktur, format serta pelaksanaanya diarahkan untuk membimbing, membantu manusia dalam kehidupan. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan relevansinya.

Masalah yang muncul yang dialami para guru dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Diantaranya: dalam mengajar IPA guru belum menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, dan media pembelajaran yang kurang memadai hal Ini akan mempersulit anak dalam memahami konsep sehingga tak jarang anak memahami diluar konsep yang sebetulnya guru harus kreativ dan inovatif . Guru juga jarang memberi contoh atau membawa ke dunia anak-anak, hanya menjelaskan menurut teori yang sehingga siswa sulit memahami. Guru sering kali tidak melakukan evaluasi untuk pembelajran yang sudah dilaksanakan sehingga pembelajaran selanjutnya hanya begitu-begitu saja. Selain itu pemberian materi pun harus diperhatikan, hal ini untuk menghindari kesalahan/kekurangan penerimaan konsep pada siswa yang benar dengan memperhatikan psikologi siswa.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Media Model Inkuiry**
2. Pengertian Model Inkuiry

## Metode inkuiri merupakan metode discovery artinya suatu proses mentalyang lebih tingkatannya (Anita, 2001:1-4). Upaya mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan murid untuk membantu memecagkan masalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memperoleh jawaban atas dasar rasa ingin tahu merupakan bagian proses inkuiri. Keterlibatan aktif secara mental dalam kegiatan belajar yang sebenarnya. Inkuiri secara kooperatif memperkaya cara berpikir murid dan mendorong mereka hakekat timbulnya pengetahuan dan berusaha menghargai penjelasan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri yaitu suatu cara menyampaikam pembelajaran yang mengembangkan dan meletakkan cara berfikir dimana murid mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menjelaskan, membuat dugaan, menggolongkan, membuat kesimpulan dan lain sebagainya.

1. **Langkah-langkah Inkuiry**
2. Menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu
3. Perumusan masalah yang harus dipecahkan peserta didik
4. Menetapkan jawaban sementara atau hipotesis
5. Mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis
6. Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi
7. Mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dari situasi baru.

# METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian eksperimen pretest dan postest. Salah satu alasan menggunakan penelitian eksperimen sebab dalam penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman perubahan wujud benda pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SDN PANGERANAN 01.Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas *(independent)* model inkuiry dan variabel terikat *(dependent)* Perubahan wujud benda

**Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah Pre-Experimental Designs One Group Pretest-posttest. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui pretest dan posttest kepada siswa untuk memperoleh data primer yang diperlukan. Dalam hal ini, hasil setelah diberi perlakuan dapat diketahui lebih akurat sehingga bisa membandingkan sebelum diberi perlakuan.

Maka rumusan designs One Group Pretest dan Posttest sebagai berikut:

O₁x O₂

O1 = Nilai Pretest ( Sebelum diberi Perlakuan)

O₂ =Nilai Posttest ( Sesudah diberi Perlakuan)

**Subjek penelitian**

**Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas IV di SDN Pangeranan 01 Tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 siswa..

**Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas IV kelompok eksperimen sebanyak 15 siswa.

## **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:148). Instrument dalam penelitian ini berupa soal tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda pretest yang diberikan sebelum siswa mendapatkan bimbingan belajar dan 20 soal pilihan ganda posttest diberikan setelah siswa mendapatkan bimbingan belajar untuk mengetahui hasil belajar IPA mereka meningkat atau tidak.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik tes yaitu alat ukur yang dipakai atau yang akan diujikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. alat ukur ini dinyatakan dalam angka-angka dan hasilnya adalah hasil ukur.

**Teknik Analisis Data**

Sebelum menggunakan instrument pengambilan data, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu Uji validitas, Uji reabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas kemudian dilakukanlah uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan pengukuran melalui Uji Paired Sample T-Test.

#### Analisis Data Prasyarat ( Uji Normalitas dan Uji linearitas )

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan berdistribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal.

1. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk atau hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel, apakah ada hubungan yang signifikan.

# 

# HASIL PENELITIAN

## **Analisis Data Penelitian**

Data penelitian kuantitatif dilaksanakan di SDN Pangeranan 01-Bangkalan yang diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa uji coba soal tes yang berjumlah 20 soal pada siswa kelas IV untuk mengetahui valid atau tidak soal tersebut.

1. **Uji validitas,relibilitas, normalitas, dan Linearitas**
2. Uji Validitas

Berdasarkan hasil Uji Validitas yang ada pada tabel 1.2 diatas menggunakan SPSS 21 dari 20 butir soal diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 10 soal dan soal yang tidak valid berjumlah 10 soal. Maka dari itu jumlah soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipergunakan untuk soal penelitian.

1. **Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil uji realibilitas maka diperoleh nilai cronbach alpha yang cukup besar yaitu 0,741 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70-0,90). Kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,514. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,741 > r tabel 0,514.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan nilai rata-rata normal

|  |
| --- |
| Dari data diatas yaitu hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi yaitu 0,308 lebih besar dari 0,05 pada (sign > 0,05) yang berarti bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. |
|  |
|  |

1. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan anatara variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang secara signifikansi atau tidak.Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sign. adalah 0,547 lebih besar dari 0,05 (sign > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel independent dan variabel dependen

**Uji Hipotesis**

**Uji Paired Sample T-Test**

Uji Paired Sample T-Test pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. hasil uji paired sample t-test. Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 52.67 Sedangkan untuk nilai postest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 78.67 Dan untuk nilai Std. Error Mean pretest sebesar 2.667 dan postest sebesar 1.652 Karena nilai rata-rata hasi belajar pretest 52.67 < postest 78.67 maka ini berarti secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan postest

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan data, maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap pemahaman perubahan wujud benda pada pembelajaran IPA siswa kelas IV UPTD SD Negeri Pangeranan. maka menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,000>0,05 maka hipotesis diterima. Dan juga dilihat pada nilai rata-rata dengan hasil post test menggunakan model pembelajaran media gambar terhadap hasil belajar dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anita, Sri W, 2001. Metode Belajar Mengajar. Bandung : *Alfabeta*

Asy’ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdiknas.

Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah*. Jakarta: Depdiknas.

Hakim, Thursan. 2000. Belajar Secara Efektif. Sindur Pres. Semarang.

Hamalik, Oemar. 2001. Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2002. Psikologi Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Iskandar, Sarin.M. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam.* Depdikbud.

Kartono. 2011. Keterampilan Proses Sains SD (online). Tersedia: http://kartono.staff.fkip.uns.ac.id/2011/10/21/keterampilanproses-sains-sd/ (23 September 2014)

Mulyasa, E. 2006. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Remaja Rosda Karya

Yosipratiwi. 2003. *Artikel IPA Perubahan Bentuk dan Wujud* (online), (http://yosipratiwi.blogspot.co.id/2013/01/artikel-ipa-perubahan-bentukdan-wujud.html, 19 Agustus 2016).

# 